



LAPORAN KEGIATAN

Scopus Camp: Pelatihan Penulisan Naskah Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

NANDA AULA RUMANA
NIP 212050445

Waktu: 6-8 September 2024

Tempat: Jl. Bangunsari, Bangun Kerto, Turi, Sleman, Yogyakarta

FAKULTAS ILMU ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESAUNGGUL JAKARTA,
SEPTEMBER 2024

HASIL WORKSHOP

1. LATARBELAKANG

Scopus Camp adalah program pelatihan intensif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam penulisan naskah ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal internasional terindeks Scopus. Kegiatan ini diadakan oleh Rumah Scopus Foundation dan dipandu oleh Master Trainer Dr. Jumintono Suwardi Joyo Sumarto, M.Pd. (Dr. Joe). Scopus Camp memberikan panduan praktis mengenai penulisan, pemilihan jurnal, penggunaan alat bantu seperti Mendeley dan Grammarly, serta strategi untuk meningkatkan peluang publikasi. Tujuan utamanya adalah untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan agar dapat menghasilkan publikasi berkualitas yang sesuai dengan standar jurnal internasional.

2. HASIL PEMBAHASAN MATERI

Kegiatan Scopus Camp dilaksanakan selama beberapa hari dengan berbagai target capaian di setiap harinya:

1. Hari Pertama

Peserta mendapatkan pemahaman tentang Scopus, menetapkan judul dan kata kunci, serta belajar mengidentifikasi referensi terbaik yang terindeks Scopus (Q1/Q2). Peserta juga mempelajari anatomi paper dan menginstal alat bantu seperti Mendeley dan Grammarly.

Tujuan Utama:

- Membuka wawasan tentang Scopus dan publikasi ilmiah.
- Memberikan bimbingan intensif untuk menghasilkan naskah yang berhasil terindeks jurnal internasional Scopus.

Target Hari 1:

1. Memahami cara memilih judul dan kata kunci.
2. Menemukan referensi terbaik (50 paper terindeks Scopus Q1/Q2).
3. Menggunakan alat bantu seperti Mendeley, Grammarly, dan translator.
4. Menyusun anatomi paper.

Topik Utama:

- **Scopus:** Platform database terbesar untuk literatur ilmiah.
- **Proses Menulis Paper:** Langkah-langkah mulai dari menentukan topik hingga mematuhi pedoman penulis jurnal.
- **SJR (Scimago Journal Rank):** Alat untuk mengukur pengaruh jurnal ilmiah berdasarkan kuartil (Q1-Q4).

Penulisan Paper:

1. Fokus pada komponen penting: Judul, abstrak, metode, hasil, dan diskusi.
2. Penggunaan Mendeley untuk manajemen referensi.
3. Parafrase dan sitasi yang benar menggunakan Mendeley Cite.
4. Finalisasi paper dalam bahasa Inggris dan penyiapan untuk submit ke jurnal.

Tools yang Digunakan:

Mendeley, Grammarly, Augmented Reality, dan platform Scopus serta Scimago untuk pemilihan jurnal target.

- 2. Hari Kedua:** Peserta fokus pada penulisan dan penyusunan naskah dengan komponen yang lengkap, termasuk pendahuluan, metode, hasil dan diskusi, serta kesimpulan. Mereka juga mempelajari cara melakukan sitasi dan parafrase menggunakan Mendeley, serta penggunaan teknologi augmented reality untuk menemukan referensi yang relevan.
 - Proses penulisan makalah mulai dari pemilihan topik, penulisan bagian metodologi, hingga hasil dan diskusi.
 - Pentingnya mengikuti panduan penulis jurnal dan menyiapkan naskah dalam bahasa Inggris sesuai struktur IMRAD (Introduction, Methods, Results, and Discussion).
- 3. Hari Ketiga:** Kegiatan difokuskan pada finalisasi dan persiapan naskah untuk disubmit ke jurnal tujuan. Peserta mempelajari cara memahami dan mengikuti panduan penulis jurnal, menyesuaikan naskah dengan template jurnal, serta melakukan pengecekan plagiarisme dan tata bahasa. Mereka juga diberikan tips

untuk memastikan naskah sesuai dengan kriteria jurnal dan mendapatkan panduan langkah-langkah pengiriman naskah secara online.

Pada hari ketiga melakukan persiapan submit dimana dalam pelatihan dijelaskan langkah-langkah untuk menyiapkan pengiriman artikel ke jurnal, termasuk pengelolaan sitasi, penggunaan Grammarly, Turnitin untuk cek plagiarisme, dan mengikuti template jurnal.

3. PENUTUP

Pelaksanaan Scopus Camp berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu membekali peserta dengan pengetahuan mendalam dan keterampilan praktis dalam penulisan naskah ilmiah yang terindeks Scopus. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam menyusun naskah yang memenuhi standar jurnal internasional, serta mendapatkan pengalaman langsung dalam proses pengajuan naskah. Diharapkan kegiatan ini dapat terus dilakukan secara berkesinambungan untuk mendukung peningkatan publikasi ilmiah di Indonesia.